

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam arti luas merupakan pranata kehidupan manusia untuk menemukan hakikat siapa dirinya dan untuk apa dia hidup di dunia ini. Melalui pendidikan diharapkan ada kemajuan yang dicapai manusia pada kelangsungan hidupnya agar bisa berbuat lebih baik. Namun pada teori dan prakteknya pendidikan seringkali terbentur pada wilayah-wilayah politik, ekonomi, social dan lebih parahnya lagi adalah kepentingan oknum didalam birokrasi pemerintahan, yaitu dengan adanya kebijakan yang tidak sesuai dengan hakikat dari pendidikan itu sendiri.

Perlu kita ketahui bahwa peran pendidikan dalam kehidupan itu sangat besar, baik dalam kehidupan individu, keluarga, sosial, suku bangsa dan budaya. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk *transfer knowledge* dari satu generasi ke generasi yang lain, tapi juga mampu membentuk watak dan kepribadian manusia baik jasmani maupun rohani, sehingga dapat membawa masyarakat, bangsa dan Negara ke arah yang lebih baik.

Selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Islam atau pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.<sup>2</sup> Pada dasarnya seorang insan lahir dalam keadaan fitrah "bertauhid" yaitu dalam keadaan suci, hal ini dijelaskan oleh Rasulullah dalam haditsnya yang berbunyi "Seorang bayi tidaklah dilahirkan melainkan dalam kesucian (fitrah), kemudian kedua orangtuanya lah yang membuat menjadi Yahudi atau Nasrani atau Majusi" (H.R. Bukhari).<sup>3</sup>

Rajab Dauri mengatakan, nilai-nilai pendidikan Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam. Sedangkan Ruqaiyah M. berpendapat, nilai-nilai pendidikan Islam adalah ada pada determinasi

---

<sup>1</sup> MPR dan DPR, Undang-Undang No.20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan penjelasannya, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

<sup>2</sup> Muhaimin, Paradigma pendidikan Islam, (Bandung: PT. remaja Rosda Karya, 2012), cet. 5, hlm. 1083.

<sup>3</sup> Imam Al-Mundziri, Ringkasan Hadist Shahih Muslim, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 1083.

yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syari'ah dan akhlak.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh Agama Islam.

Akhir-akhir ini dunia pendidikan tidak terlepas dari kemajuan di berbagai bidang. Baik sains, teknologi, komunikasi maupun bidang lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut tidak semuanya memberikan nilai manfaat pada generasi muda, maka kita harus bisa menimbang positive negativenya seiring dengan kemajuan zaman, dan secara langsung kemajuan zaman itu berpengaruh juga terhadap nilai-nilai, adat dan budaya, maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Ki Hadjar Dewantara “segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya”. Seperti halnya sastra.

Pada zaman modern ini, kedudukan sastra semakin meningkat dan semakin penting. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi juga saran penyampaian pesan moral kepada masyarakat atas realitas sosial. Karya sastra tercipta dalam kurun waktu yang dapat menjadi penggerak tentang situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi

---

<sup>4</sup> <http://hshasibuantopung.blogspot.co.id>.

dan pendidikan. Selain itu karya sastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan pencerminan situasi dan kondisi pada saat karya sastra ditulis. Salah satu bentuk “sastra” sebagai penuangan ide kreatif pengarang adalah novel.

Akan tetapi tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang bisa menjadi media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seorang anak, serta mengembangkan potensi pengetahuan yang dimiliki.<sup>5</sup>

Salah satu novel yang kaya akan nilai-nilai edukatif Islami dan dapat di aplikasikan dalam pendidikan Islam adalah novel “*Surat Dahlan*”, karya Khrisna Pabichara yang dicetak pada tahun 2013. Latar belakang novel ini adalah cerita masa-masa Dahlan ketika kuliah sampai dia sukses dengan lika-liku perjuangan hidupnya yang belum tentu berbuah manis.

Salah satu nilai-nilai keagamaan yang ada dalam novel tersebut adalah iman kepada Allah, yang merupakan nilai pendidikan Islam dalam hal tawakal. Seperti yang terdapat dalam prolog : 24 jam merawat ingatan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al-Ma’arif, 1993), cet. 3, hlm. 348.

“Aku tidak pernah mengeluh, seandainya dengan mengeluh lantas rasa sakit itu akan hilang, aku pasti sudah terus menerus mengeluh. Sayang sekali, keluhan malah membuat rasa sakit itu bertambah-tambah”.<sup>6</sup>

Novel Surat Dahlan merupakan salah satu dari sekian usaha untuk memanfaatkan metode cerita yang menarik berupa novel, yang menjadikan nilai-nilai pendidikan mudah dicerna oleh para pembacanya. Dan merupakan sebuah karya seni yang kaya akan nilai-nilai edukatif bagi remaja dan mengajak kepada pembacanya untuk ikhlas menerima segala ketentuan Allah, dan juga agar senantiasa mendekatkan diri kepada sang Pencipta.

Begitupun kisah perjalanan hidup yang penuh inspiratif dan banyak kisah-kisah dari Dahlan Iskan yang dapat dijadikan contoh bagi anak muda untuk selalu optimis dan *positive thinking* dalam menggapai cita-citanya.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul “*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Surat Dahlan karya Khirsna Pabichara*”, dengan alasan, *Pertama*, penulis memandang banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel Surat Dahlan yang layak untuk diketahui oleh berbagai kalangan, terutama bagi peserta didik dalam menempuh pendidikannya dibangku perkuliahan. *Kedua*, penulis berusaha menggali nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut, sehingga akan menambah wacana dan pemahaman baru dalam dunia pendidikan.

---

<sup>6</sup> Khirsna Pabichara, *Surat Dahlan*, (Bandung : Noura Books, PT. Mizan Publika, 2013), cet. 1, hlm. 9.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami kalimat judul di atas, maka perlu adanya penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan. Agar memudahkan pemahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah, yaitu :

### **1. Nilai Pendidikan**

Menurut Milton Roceach dan James Bank dalam Mawardi Lubis : Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercaya. Berarti nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek (manusia pemberi nilai).<sup>7</sup>

### **2. Pendidikan Islam**

Menurut Fadil Al-Jamaly dalam Tohirin berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarannya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), cet. 2, hlm. 16-17.

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 9.

### 3. Novel

Istilah novel berasal dari bahasa Inggris *novel* dan bahasa Perancis *roman*. Dalam hal ini novel diartikan sebagai cerita atau roman yang panjang, mengukuhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.<sup>9</sup>

### 4. Surat Dahlan

Novel Surat Dahlan adalah hasil karya Khirsna Pabichara yang diterbitkan pada tahun 2013. Novel ini kaya akan makna kehidupan. Dalam novel ini, yang dijadikan figur utama dalam cerita adalah Dahlan, seorang pemuda yang hidup di perantauan. Sosok yang selalu berusaha untuk mencari jati dirinya dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Ayah yang menjadi sosok paling dikagumi dalam hidupnya harus dia tinggalkan demi mencari kehidupan baru diluar sana. Kisah hidup yang penuh dengan perjuangan demi berguna bagi dirinya sendiri, keluarga dan khususnya bagi masyarakat banyak.

### 5. Khirsna Pabichara

Khirsna Pabichara adalah nama dari sang penulis novel “*Surat Dahlan*” yang dicetak pada tahun 2013 oleh penerbit Noura Books (PT. Mizan Pustaka). Yang menjadi trilogi novel Dahlan Iskan dari karya Khirsna Pabichara serta menjadi salah satu novel best seller.

---

<sup>9</sup> Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta : Absolut, 2011), hlm. 350.

Jadi dari penjelasan tentang beberapa istilah di atas, yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Surat Dahlan karya Khirsna Pabichara adalah suatu penelitian terhadap novel dengan menambil tauladan dalam hal pendidikan selama masa perjalanan hidupnya, serta mengimplementasikannya dalam nilai-nilai pendidikan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengambil beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Surat Dahlan karya Khirsna Pabichara?
2. Bagaimanakah aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Surat Dahlan karya Khirsna Pabichara di zaman sekarang?

### **D. Tujuan Penulisan**

Dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Surat Dahlan karya Khirsna Pabichara.



2. Untuk mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Surat Dahlan karya Khrisna Pabichara di zaman sekarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah dan tujuan penulisan skripsi tersebut, maka diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel novel Surat Dahlan karya Khrisna Pabichara.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat kita peroleh secara praktis adalah :

- a. Bagi penulis skripsi ini akan menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman tentang pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
- b. Memperkaya penulisan terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan telaah masalah nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel maupun buku.
- c. Memberikan masukan kepada pembaca untuk senantiasa berbuat baik, serta mengurangi hal-hal yang tidak terpuji.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya untuk menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli terdahulu. Sampai pada bagian kajian pustaka ini, penulis telah melakukan penelusuran beberapa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Surat Dahlan.

Adapun buku, jurnal dan karya ilmiah yang penulis jadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Karya Ilmiah dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Lilam Kadari Nuriyanto mengenai "*Jurnal penelitian pendidikan Agama dan keagamaan*" tentang membangun bangsa melalui pendidikan.
2. Karya Ilmiah dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Mustadi Ali mengenai "*Penanaman nilai-nilai Agama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa*" tentang perlunya pendekatan yang *naturalistic* dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam.
3. Karya ilmiah dalam bentuk artikel yang ditulis oleh Mustangin Buchori tentang "*Nilai-nilai pendidikan Islam*" mengembangkan fitrah keberagaman subjek didik agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Mustanginbuchory.co.id

4. Karya ilmiah dalam bentuk artikel yang ditulis oleh Ilham Jaya Abdurrauf mengenai “*Impelentasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan*” tentang keimanan terhadap Islam sebagai *manhajul hayah* (sistem hidup) akan senantiasa membawa seorang muslim untuk kembali kepada ajaran agamanya.<sup>11</sup>
5. Karya ilmiah dalam bentuk skripsi lainnya dengan judul “*Nilai-nilai edukatif Islami dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye dan aplikasinya dalam pendidikan Islam*” yang ditulis oleh Shofwatul Millah (NIM : 131310000135), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2014. Dalam skripsi ini penulis mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam seperti kesabaran, kejujuran, kedisiplinan yang kemudian diaplikasikan terhadap pendidikan Islam.
6. *Strategi Pendidikan Islam*, karya Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. yang berisikan tentang konsep-konsep pendidikan Islam, buku ini menawarkan solusi untuk problem-problem terbesar didalam pendidikan Islam.
7. *Membumikan pendidikan nilai*, karya Zaim Elmubarok yang berisi tentang pengembalian citra nilai yang sebenarnya, nilai yang berasal dari manusia yang memanusiaikan manusia. Penulis menyatukan nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter, kepribadian, kecerdasan

---

<sup>11</sup> Wahdah.or.id

emosional dan kecerdasan spiritual menjadi nilai-nilai yang dapat dinikmati oleh semua bidang.

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam memaknai pendidikan, yang kita butuhkan tidak hanya transfer knowledge, tetapi juga memaknai pendidikan tersebut, terlebih dalam pendidikan Islam, banyak hal yang dapat kita peroleh untuk tauladan seperti halnya kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, dan menjadi manusia yang memanusiakan manusia.

Dalam hal ini, penulis sependapat akan makna kehidupan yang ada pada novel tersebut. Dan akan merangkum kembali nilai-nilai pendidikan Islam yang akan dikaji, serta mengarahkan bagaimana kita dapat mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari.

### **G. Metode Penelitian**

Metode penulisan yang penulis gunakan untuk meneliti adalah metode kualitatif (*Library Research*). Dalam metode ini, pengkajian yang dilakukan adalah percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya, dengan situasi sosial mereka. Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Trianto, M.Pd., Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta : Kencana, 2010), cet. 1, hlm. 179.

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dasar dan konsep-konsep yang ditemukan dari beberapa para ahli tertentu. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.<sup>13</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis, yaitu pendekatan yang berusaha untuk memahami sebuah gagasan, cara pandang, cara penulis menampilkan gagasan atau mengimajinasikan ide-idenya, sikap penulis dalam menampilkan gagasan-gagasannya, begitupun pengolahan data dan referensi yang diambil perlu adanya beberapa perbandingan untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang benar-benar valid dan mudah difahami oleh pembaca, sehingga mampu membangun keselarasan dan kesatuan dalam rangka membangun totalitas bentuk maupun maknanya.

---

<sup>13</sup> Prof. Sukadi, P.Hd., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Teruna Grafika, 2011), Cet. 10, hlm. 33-34.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini, yaitu novel Surat Dahlan karya Khrisna Pabichara.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dijadikan alat untuk membantu penelitian, yaitu berupa buku-buku atau sumber-sumber dari penulis lain yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

## 3. Metode Analisa

Dalam penelitian kali ini, saya menggunakan metode *content analysis*, yang mana usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra, metode analisa ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang padat isi. Dengan kata lain *content analysis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pesan dalam suatu buku.<sup>14</sup>

Maka dengan Metode tersebut, saya akan membagi merinci melalui dua metode, yaitu metode deskriptif dan metode interpretatif.

---

<sup>14</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT.Indeks, 2012), hlm. 70.

### a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah pemaparan gambaran mengenai hal-hal yang diteliti dalam bentuk uraian naratif, dimana metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan penegasan tentang suatu subjek penelitian.<sup>15</sup> Dalam hal ini subjek penelitian yang ingin dikaji adalah novel *Surat Dahlan*.

### b. Metode Interpretatif

Yang dimaksud interpretatif adalah metode yang digunakan dengan cara menyelami isi buku, untuk secepatnya menangkap arti yang disajikan. Metode ini penulis gunakan untuk memahami maksud yang terkandung dalam buku. Penelitian interpretatif berupaya menciptakan interpretasi (penafsiran) yang terencana dan cermat, yang bisa dipahami dan dimengerti.<sup>16</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisannya terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Pada bagian isi terdiri dari beberapa bab, diantaranya adalah :

---

<sup>15</sup> Prof. Dr. Hamid Darmadi, M.Pd., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet. 2, hlm. 7.

<sup>16</sup> H. Arief Furchan, M.A., Ph.D., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007) Cet. 3, hlm. 158.

BAB I : Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan tentang landasan teori yang mencakup tentang nilai-nilai pendidikan Islam secara umum, dan landasan teori yang mencakup pengertian novel dan unsurnya.

BAB III : Deskripsi tentang novel "*Surat Dahlan*" karya Khrisna Pabichara yang berkaitan tentang *pertama*, synopsis novel "*Surat Dahlan*". *Kedua*, riwayat hidup Dahlan Iskan. *Ketiga*, gambaran umum novel "*Surat Dahlan*" secara utuh, biografi dan hasil karya-karya Khrisna Pabichara.

BAB IV : Analisis hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel "*Surat Dahlan*" karya Khrisna Pabichara dan aplikasinya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan keluarga.

BAB V : Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat hidup penulis.